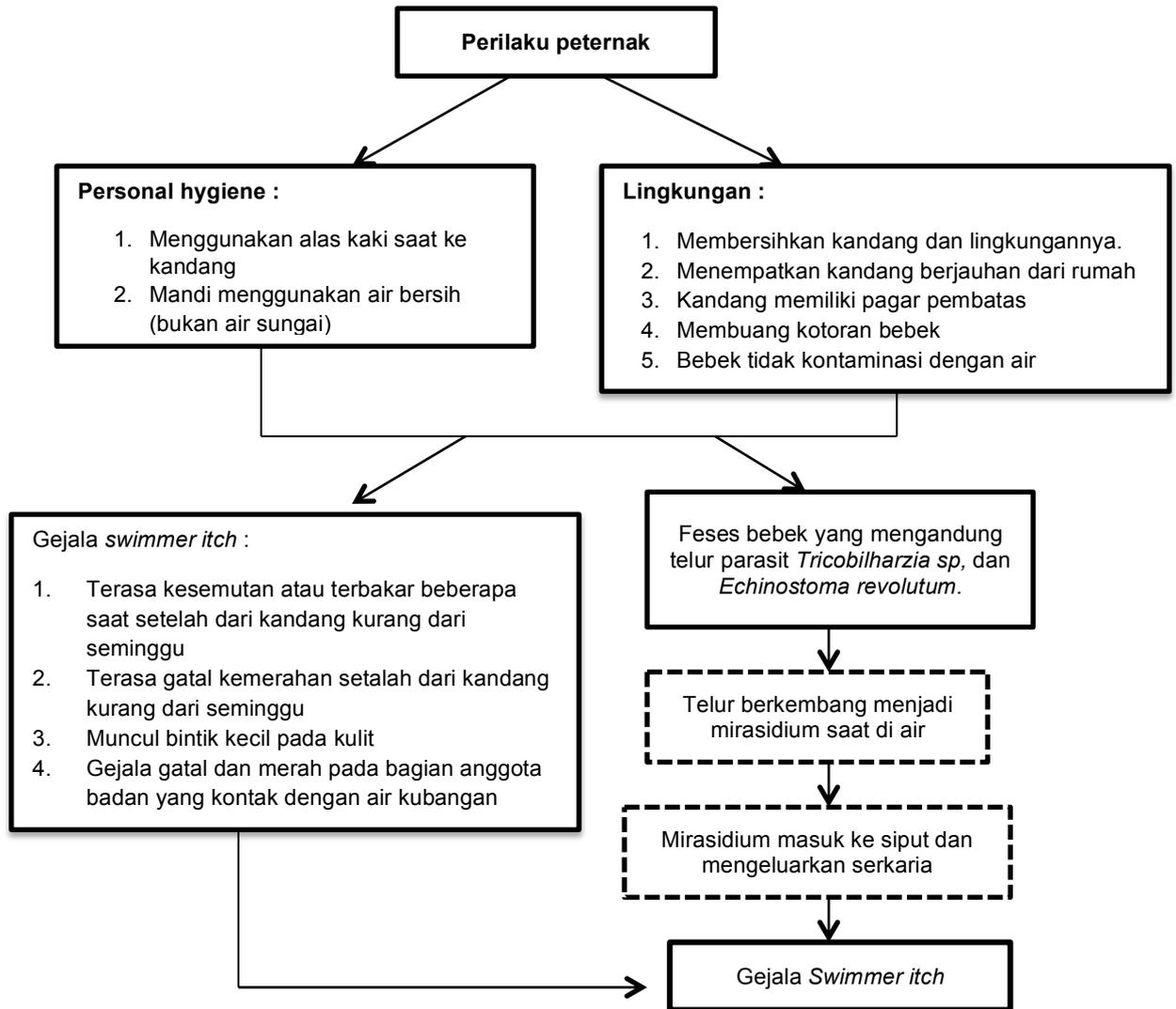


## BAB 3

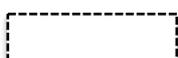
### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



#### Keterangan :

 : yang diteliti

 : tidak diteliti

### 3.2 Kerangka Berpikir

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah perilaku peternak yang dihubungkan dengan gejala *swimmer itch* serta jumlah parasit yang ditemukan pada feses bebek (*Anas platyrhynchos*) dan air kubangan pada kandang bebek.

Pada variabel perilaku, perilaku membagi perilaku peternak menjadi personal hygiene dan lingkungan. Pada *personal hygiene* indikator yang digunakan untuk mengukur adalah perilaku memakai alas kaki saat ke kandang dan mandi menggunakan air bersih (bukan air sungai). Sedangkan pada lingkungan indikator yang digunakan adalah pembersihan kandang secara rutin, penempatan kandang yang berjauhan dengan rumah, adanya pagar pembatas pada kandang, pembuangan kotoran bebek dan adanya kontaminasi dengan air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh bebek.

Sedangkan untuk variabel gejala *swimmer itch*, indikatornya adalah adanya rasa kesemutan dan terbakar setelah dari kandang dalam waktu kurang dari seminggu, adanya gatal dan kemerahan setelah dari kandang dalam waktu kurang dari seminggu, muncul bintik kecil pada kulit, dan gejala gatal dan kemerahan tersebut terjadi pada anggota badan yang kontak dengan air kandang.

Hal ini berdasarkan dengan siklus hidup atau *life cycle* tersebut bahwa pada feses bebek mengandung telur, jika telur tersebut berada di dalam air akan menetas menjadi mirasidium. Setelah berubah menjadi mirasidium, mirasidium akan masuk ke siput (IH) dan di dalam tubuh siput, mirasidium akan berubah menjadi sporokista, sporokista ini akan keluar dari tubuh siput dan mengeluarkan serkaria. Serkaria ini dapat mengadakan penetrasi ke kulit peternak bebek dapat menyebabkan resiko gejala *swimmer itch*.

Berdasarkan hal tersebut, apabila peternak tidak memakai alas kaki dan membersihkan kandang secara rutin, maka gejala akan terjadi dan jumlah parasit

yang ditemukan akan semakin banyak. Dari uraian diatas, apabila peternak diketahui mandi menggunakan air yang terkontaminasi dengan serkaria maka akan menyebabkan gejala *swimmer itch*. Hal ini juga berkaitan dengan penempatan kandang yang berdekatan dengan rumah, sehingga gejala resiko semakin tinggi dikarenakan peternak akan memiliki waktu yang lebih sering ke kandang, serta penggunaan pagar pembatas berupa bambu dan jaring diharapkan agar bebek tidak mudah melakukan kontaminasi terhadap air yang digunakan untuk sehari – hari, jika bebek kontak dengan air tersebut maka serkaria akan menetap, dan apabila peternak menggunakan air tersebut untuk mandi, maka serkaria akan melakukan penetrasi ke kulit sehingga meningkatkan resiko gejala *swimmer itch*.

### **3.3 Hipotesis**

Didapatkan hubungan yang signifikan antara perilaku peternak dengan timbulnya resiko gejala *swimmer itch* dan jumlah parasit yang ditemukan pada feses dan air kubangan. Semakin baik perilaku peternak maka gejala *swimmer itch* semakin rendah dan jumlah parasit yang ditemukan semakin sedikit, begitupun sebaliknya.